

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU
BULLYING DI SDN 1 LANDUNGSARI KECAMATAN DAU KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI



**DISUSUN:
SITI FATMAWATI
2020610018**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Studi yang ada berkaitan dengan episode intimidasi yang masih terjadi di ruang kelas sekolah dasar. SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku *bullying* dengan gaya pengasuhan orang tua. Untuk penelitian cross-sectional ini, 42 partisipan yang bersekolah dipilih sebagai sampel. Metode pengambilan sampel acak langsung digunakan untuk memilih sampel. Ada dua kuesioner tentang perilaku *bullying* dan gaya pengasuhan dalam penelitian ini. Uji Spearman digunakan untuk menganalisis data. Berdasarkan temuan penelitian, 61,9% orang tua menggunakan pendekatan pengasuhan demokratis. Sebaliknya, hanya sebagian kecil anak (54,8%) yang terlibat dalam perundungan, sementara sebagian besar anak tidak pernah melakukan perundungan. Hasil ini menunjukkan hubungan yang cukup besar antara perilaku intimidasi dan gaya pengasuhan orang tua. Penelitian selanjutnya harus menggali unsur-unsur lain, seperti dinamika kelompok teman sebaya, yang mungkin mempengaruhi perilaku intimidasi di lingkungan sekolah dasar.

Kata Kunci : Pola asuh orang tua, Sekolah dasar, Perilaku bullying

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rentang usia siswa di sekolah dasar adalah 7 hingga 12 tahun. Saat ini, siswa sekolah dasar telah didiagnosis mengalami masalah perilaku termasuk permusuhan dan kekerasan (Dewi, 2020). UNICEF memperkirakan 7,5 juta anak usia sekolah akan mengalami *bullying* pada tahun 2023. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melaporkan tingginya angka kekerasan terhadap anak di lembaga pendidikan. Hingga 31 Maret 2023, Pusat Data dan Informasi KPAI menyatakan telah menerima 64 pengaduan mengenai tindakan agresi terhadap anak di bawah umur pada satuan pendidikan dalam klaster pendidikan. Di sekolah dasar, sebanyak 87,6% siswa pernah mengalami kekerasan baik fisik maupun non fisik. Guru bertanggung jawab atas 29,9% kekerasan, teman sekelas 42,1%, dan siswa lain 28,0% dari jumlah tersebut. Berdasarkan statistik KPAI Kota Malang, pada tahun 2021 masih terdapat 64 peristiwa perundungan, sedangkan pada tahun 2022 tercatat 331 peristiwa kekerasan terhadap anak SD, berdasarkan data LPA Jawa Timur. *Bullying* secara umum cukup lazim dan dipengaruhi oleh sejumlah faktor.

Bullying antara siswa dan guru atau antar anak muda mempunyai beberapa penyebab. *Bullying* dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, menurut Utami (2019). Hal ini mencakup faktor individu seperti terlalu pendiam atau rendah diri,

yang dapat menyebabkan siswa menjadi korban perundungan; faktor sekolah yang negatif seperti iklim sekolah, yang dapat mendorong terjadinya intimidasi; faktor yang berhubungan dengan keharmonisan keluarga yang dapat menyebabkan rendahnya rasa percaya diri siswa; dan faktor pertemanan yang tidak sehat, yang dapat menyebabkan siswa menjadi pelaku intimidasi. *Bullying* sebagian besar disebabkan oleh faktor teman sebaya, keluarga, dan media massa (Najah dkk. 2022). menunjukkan bahwa 56,9% anak meniru perilaku yang mereka lihat di film.

Bullying tidak hanya berdampak pada targetnya, tetapi juga orang yang melakukan *bullying* dan korban secara umum. Menurut penelitian Dewi (2020), karena adanya permusuhan fisik, intimidasi fisik juga dapat mengakibatkan masalah fisik seperti memar atau perasaan kesal. Kehidupan korban intimidasi sangat terpengaruh secara psikologis dan seiring berjalannya waktu. Salah satu dampak buruk yang dialami korban, menurut Pangestu (2021), adalah menurunnya kecerdasan interpersonal. Korban mungkin mengalami efek psikososial alami seperti menarik diri dari berbagai keadaan, serta hilangnya kepercayaan diri dan ketidakstabilan emosi yang disebabkan oleh tekanan psikologis, yang secara signifikan dapat mempengaruhi cara korban berpikir, berperilaku, dan mengendalikan diri dalam berbagai situasi. merasa tidak berharga, takut, trauma, malu, marah, dan tidak nyaman di antara teman sebaya dan di kelas. Keluarga harus menyadari beberapa praktik pengasuhan anak yang aman agar dapat memberikan kesan yang besar. Penting bagi orang tua untuk membangun hubungan yang nyata dengan anak-anak mereka dengan menunjukkan kepedulian yang positif dan konsisten terhadap mereka. Mayoritas

responden (64,2%) menunjukkan pola asuh yang demokratis, sementara 67,6% melaporkan tingkat intimidasi yang minimal. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan antara gaya pengasuhan dan perilaku.

Bullying di sekolah dasar sedang meningkat karena, meskipun anak-anak sudah sadar akan peraturan sekolah dan harapan akan perilaku yang dapat diterima, *bullying* masih sering diakibatkan oleh kurangnya partisipasi orang tua dalam pengembangan gaya pengasuhan yang menyebabkan terjadinya *bullying*. Tindakan harus segera diambil untuk mengatasi peristiwa *bullying* ini. Mengasuh anak adalah salah satu strategi pencegahan yang dianggap paling berhasil. Dengan berperan sebagai guru pertama bagi anak-anak mereka dan memberikan contoh yang baik dalam perilaku, sikap, dan tindakan, orang tua dalam peran ini berkontribusi pada penurunan kasus intimidasi.

Berdasarkan pemeriksaan awal yang dilakukan penyidik pada 18 Agustus 2023 di SDN 1 Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Siswa yang melakukan pelecehan terhadap siswa lain akan diberi peringatan oleh gurunya dan orang tua akan dilibatkan di dalam kelas, sesuai hasil wawancara guru di SDN 1 Landungsari. Sepuluh anak berbicara tentang perundungan dan menjadi orang tua selama wawancara. Delapan diantaranya mengaku pernah melontarkan kata-kata tidak menyenangkan kepada temannya, dua diantaranya membangkang, dan sisanya mengaku selalu menuruti keinginan orang tuanya. Mengingat konteks ini, penulis melakukan penelitian “Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* di SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang”

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan pola asuh orang tua dan perilaku *bullying* di SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* di SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis pola asuh yang umum diterapkan oleh orang tua di SDN 1 Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.
2. Mengidentifikasi berbagai bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di SDN 1 Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang
3. Mengevaluasi hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecenderungan terjadinya perilaku *bullying* di lingkungan sekolah SDN 1 Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman dan keahlian khususnya pada ranah ilmu keselamatan anak, serta mengatasi permasalahan *bullying* di lembaga pendidikan khususnya di SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Anak Sekolah

Hal ini bertujuan agar generasi muda usia sekolah semakin sadar dan paham mengenai perilaku *bullying*.

2. Sekolah

Dengan menerapkan peraturan yang melarang agresi fisik atau verbal. Hal ini membantu mengurangi intimidasi dan meningkatkan kesadaran akan dampak negatifnya, serta mempromosikan budaya sekolah yang inklusif dan mendukung.

3. Orang tua

Orang tua dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka dalam membesarkan anak-anak yang terlibat dalam perilaku intimidasi, membantu mengatasi masalah tersebut dengan lebih efektif.

4. Peneliti Selanjutnya

Merancang taktik intervensi yang lebih berhasil untuk mengurangi perilaku intimidasi di sekolah dasar mungkin terbantu oleh hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, dkk (2023). Kualitas Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua: Sebuah Tinjauan Multidisiplin. *Journal on Education Volume 05, No. 04, Mei-Agustus 2023, pp. 11951-11964 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365* Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Amran & Slametiningsih (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Di Smk Islamiyah Ciputat. *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practices (IJNSP)*. Volume: 4, No. 1 Juni 2021 e-ISSN: 2622 - 0997 Website: jurnal.umj.ac.id
- Ananda & Marno (2023). Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Media Sosial terhadap Perilaku Bullying di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Nilai Karakter Self-Confident Siswa dalam Konteks Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 5 Nomor 5 Oktober 2023 Halaman 2207 - 2217* <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Anna (2021). Analisis dampak perilaku *bullying* terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Pringsewu. *Masters thesis, Universitas Muhammadiyah Pringsewu*. <http://repository.umpri.ac.id/id/eprint/614/8/file%208.pdf>
- Arif, Fasli. (2016). Hubungan Kelekatan Pada Ibu, Ayah, dan Teman Sebaya Dengan kecendrungan Anak Menjadi Pelaku dan Korban *Bullying*. *Skripsi Fakultas Psikologi UIN SUSKA Pekanbaru Riau*. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiG0>
- Arikunto, (2012), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : RinekaCipta.
- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, K. (2020). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Pembentukan Perilaku Agama Dan Sosial. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(2), 66-88. Retrieved from <https://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/199>
- Data UNICEF (2023). *Anti bullying*. <https://anti-bullyingalliance.org.uk/anti-bullying-week-2023-make-noise-about-bullying/anti-bullying-week-2023-make-noise-about-bullying>

- Dewi & Maknum (2023). Urgensi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia SD Untuk Mencegah Perilaku Bullying. *Jurnal Ilmiah PGMI STAI Al-Amin Gersik Available Online at <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi>*
- Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 39-48.
- Fithria, & Auli, R. (2016). Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Bullying, VII(3), 9–17. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjouuf8nor>
- Fitriyaningsih, K., & Bakhri, S. (2017). Pola asuh orang tua dalam Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik Muslim di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal. *Sosiologi Reflektif*, 12(1), Habituation, Religius Character, Reward and Puni. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/sosiologireflektif/article/view/121-06>
- Hanifah, D. ., Kamal, M. ., Afrinaldi, A., & Yarni, L. . (2023). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Pola Asuh Orang Tua di Jorong Aia Tabik Nagari Kamang Mudiak . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1631–1639. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5467>
- Haryadi (2016). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kemandirian Siswa Kelas I Mi Hidayatuddiniyah Desa Jambu Burung Keramat Kecamatan Beruntung Baru. https://idr.uin-antasari.ac.id/4595/9/Lampiran%20%20_Autosaved_.pdf
- Irawati, Retno Purnama; Lestari, Prembayun Miji; Siminto, Siminto. (2021). Pemahaman Remaja Mengenai Bullying dan Dampak Negatif Jangka Panjang yang Ditimbulkannya. *Darma Sabha Cendekia*, [S.l.], v. 3, n. 2, p. 49-59, oct. 2021. ISSN 2721-1851. Available at: <<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/dsc/article/view/3616>>.
- Irel, I. R. (2017). Hubungan Sense of Self dengan Kecenderungan Bullying pada Siswa SMA di Jakarta. *Psikodimensia*, 16(1), 91–106. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiQj9-Mn4r>
- Jannatung. (2018). Faktor - Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Bullying Di SMAN 2 Barru. *Skrripsi. Keperawatan*. [http%3A%2F%2Fdigilib.unhas.ac.id%2Fuploaded_files%2Ftemporary%2FDigitalCollection%](http%3A%2F%2Fdigilib.unhas.ac.id%2Fuploaded_files%2Ftemporary%2FDigitalCollection%2F)
- Jayanti, Anggun Dwi Dan Puji Lestari, M.Hum, (2014). Pola asuh orang tua Orang Tua Terhadap Dampak Permainan *Playstation* Pada Anak Usia Sekolah Di Dusun Nglawisan, Desa Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. *Jurnal Pendidikan Sosiologi* Volume 3, No 5,. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/21793/>

- Kartika, Kusumasari Hima. (2019). "Bullying Di Sekolah : Pengertian, Dampak, Pembagian Dan Cara Menanggulangi." *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan* 17(1):55–56. doi: 10.17509/pdgia.v17i1.13980.
- Khoirunnisa, R. (2015). *Konsep Diri Remaja Korban Bullying*. Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 4(10).
- Kholil, A. (2021). Kolaborasi Peran serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 88–102. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.191>
- KPAI. (2023). Kasus *Bullying* Dan Pendidikan Karakter. <https://tirto.id/kpai-ada-64-aduan-kekerasan-anak-di-lembaga-pendidikan-di-2023-gFvE>
- Kuseri (2022). Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Budi Utomo Metro Selatan. *SKRIPSI*. <https://digilib.unila.ac.id/65411/3/FILE%20TUGAS%20AKHIR%20SKRIPSI%20FULL%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
- Latifah, L., & Husdayani, D.W. (2010). Hubungan tipe pola asuh orangtua dengan emotional quotient (EQ) pada anak usia prasekolah (3- 5tahun) di TK Islam Al-Fattah Sumampir Purwokerto Utara. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, 5(1), 47-57.
- Lianawati (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi* <http://etheses.uin-malang.ac.id/24875/1/16130135.pdf>
- Listyaningsih, dkk (2019). Pola Asuh Orang Tua pada Anak Usia 10-14 Tahun di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Populasi Volume 27 Nomor 2 2019*.
- Meliasari, D. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Paud AL Fitrah Kecamatan SEI Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. *Skripsi. Program Studi DIII Kebidanan. Politeknik Kemenkes Medan*.
- Najah, N., Sumarwiyah, S., & Kuryanto, M. S. (2022). Verbal Bullying Siswa Sekolah Dasar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1184–1191. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3060>
- Notoatmodjo, Soekidjo (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nursalam, (2012). *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jilid I. Jakarta : Salemba Medika.

- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Jakarta. Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursyhabudin, M. O., Rusmini, H., Supriyati, S., & Herlina, N. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Bullying pada Siswa SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun 2019. *Jurnal Psikologi Konseling*, 19(2), 1203- 1214.
- Pamungkas, Danang & Makruf, Imam. (2021). Pengaruh antara Pendidikan Orang Tua dan Tipe Kepribadian Anak dengan Perilaku Bullying di Sekolah. *Cendekia* (2021, Oktober), 15(2): 232-244. DOI: 10.30957/cendekia.v15i2.700.
- Rachmawati, dkk (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Anak Di Indonesia: Studi Cross-Sectional. *Dhian, et al. CMHP April 2023: Vol. 5 No. 2 (91-102)* <https://doi.org/10.51602/cmhp.v5i2.86>
- Rahmawati, dkk (2022). Hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku bullying pada siswa sekolah dasar SDN Carangrejo 02, Kesamben, Jombang. *Jurnal Keperawatan Vol.20 No.2 p-ISSN 2088-2173 Mei 2022 hal.77-86 e-ISSN 2580-4782*. <https://doi.org/10.35874/jkp.v20i2.1040>
- Sari & Rahmi (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua pada Anak Balita di Desa Batoh Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 3 No. 1 April 2017 Universitas Ubudiyah Indonesia e-ISSN : 2615-109X*. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/download/262/77>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. <https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/>
- Suib, S., & Safitri, A. (2022). Perilaku Bullying Remaja Dipengaruhi Lingkungan Sekolah dan Pengetahuan. *JKEP*, 7(2), 149-157. <https://doi.org/10.32668/jkep.v7i2.710>
- Sunarty, K. (2016). “Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Kemandirian Anak”. *Jurnal Of Est, Universitas Negeri Makasar. Volume 2, Nomor 3 (hlm. 152-156)*. Tersedia Pada <https://ojs.unm.ac.id/jest/article/view/3214>
- Suparyanto & Ayu (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Kekerasan pada Anak (Studi di Sekolah Dasar Negeri Panggang I Gunungkidul, Yogyakarta). *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA (The Indonesian Journal of Public Health)* <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>, jkmi@unimus.ac.id Volume 18, Nomor 3, September 2023

- Tunny, R. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Anak Pada Usia 1-5 Tahun Di Dusun Waimital Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2016. *GLOBAL HEALTH SCIENCE (GHS)*, 3(3), 191–195.
- Wahyuni, S. & Asra, Y.K. (2014) *Kecenderungan Anak Menjadi Pelaku dan Korban Bullying Ditinjau Dari Kualitas Kelekatan Dengan Ibu Yang Bekerja*. Marwah, Vol.XIII No.1 Juni Th. 2014.
- Wahyuni, S. & Nafizah, N. (2012). Studi cross-sectional bullying pada siswa SD, SMP, dan SMU di kota Pekanbaru Riau. *Hasil Penelitian*, dipresentasikan pada Temu Ilmiah Ikatan Psikologi Sosial, di Pekanbaru pada tanggal 02 November 2012.
- Wibowo, A. (2019). *Perapan Hukum Pidana Dalam Penanganan Bullying di Sekolah*. Jakarta: Unika Atma Jaya
- Yoga. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Remaja Di SMP N 4 Gemping Sleman. Yogyakarta.
- Yoga. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Remaja Di SMP N 4 Gemping Sleman. Yogyakarta.
- Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying. *Jurnal Penelitian & PPM*, 4(2), 324–330
- Zuhra, Ulia. (2017) .Hubungan Pola asuh orang tua Sekolah Dengan Perilaku Cyberbullying Pada Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Di Kota Banda Aceh. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Syilah Kuala*.
<https://jim.usk.ac.id/FISIP/article/view/3014/1673>